

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di dunia ini bahasa sangat beragam. Dengan keberagaman bahasa di dunia memiliki huruf, kosa kata dan tata bahasa yang berbeda, Seperti bahasa Jepang. bahasa Jepang menggunakan tiga jenis huruf yaitu : *hiragana*, *katakana* dan *kanji*. Meskipun berbeda dengan bahasa Indonesia tetapi memiliki kesamaan seperti kata yang berbeda tetapi memiliki arti yang mirip, yang disebut sinonim.

(Chaer,2015,297) menjelaskan sinonim atau sinonimi adalah hubungan semantik yang menyatakan ujaran satu dengan ujaran lainnya memiliki kesamaan makna. Contoh kata ‘betul’ dan ‘benar’, kata ‘hamil’ dan frase ‘duduk perut’, dan dalam bahasa inggris pun ada seperti kata ‘*fall*’ dan kata ‘*autum*’, kata ‘*freedom*’ dan kata ‘*liberty*’ dan kata ‘*wide*’ dan ‘*broad*’.. Sama halnya dengan bahasa Indonesia Jepang juga memiliki sinonim atau disebut dengan *Ruigigo*.

Lalu (Sudjianto dan Dahidi,2021,114) menjelaskan sinonim atau *ruigigo* adalah beberapa kata yang memiliki arti yang mirip tapi pengucapan yang berbeda. Disisi lain dalam (Widiastika dan Dewi,2023,369) Tokugawa (1976) mengatakan “*ruigigo to iu no wa, imi ga onaji ka, mata yoku nite iru tango no koto de aru*” yang bermakna sinonim adalah kata yang memiliki arti yang sama atau mirip.

Sinonim dapat dijumpai di mana saja seperti koran, majalah, novel, buku, komik, film dan lain-lain. Dalam bahasa Jepang, sinonim terdapat jenis kata seperti nomina(*meishi*), adjektiva(*keiyoshi*), dan verba(*doushi*) dan lain-lain. Pada kata *hageshi*, *hidoi*, dan *kitsui* ini bersinonim tergantung pada konteks kalimatnya. Berikut adalah contoh kalimat pada kata *hageshi*, *hidoi*, dan *kitsui*

1. *Hageshi*(激しい)

激しい雨が三日も続いている

*Hageshii ame ga mikka mo tsuzuiteiru.*

Hujan lebat berlanjut selama tiga hari

(Tomomatsu, 2008, 53)

2. *Hidoi*(酷い)

雨がひどくなる。

*Ame ga hidoku naru.*

Hujan bertambah lebat.

(Matsura, 1994, 275)

3. *Kitsui* (きつい)

彼は私にきつくあたる。

*Kare ha watashi ni kitsuku ataru.*

Ia keras kepada saya.

(Matsura, 1994, 507)

Seperti pada contoh yang tertera di atas bisa kita lihat pada kata *hageshi*, *hidoi*, *kitsui* dalam bahasa Jepang adalah sinonim, meski pada penggunaan dasarnya kata-kata tersebut memiliki penggunaan yang berbeda tetapi dalam konteks tertentu kata-kata tersebut bersinonim. Yang mana dalam bahasa Indonesia memiliki arti: kuat, parah, hebat, berlebihan. Dengan begitu banyak pembelajar bahasa Jepang yang kesulitan dalam menggunakan kata ini pada konteks kalimat yang tepat. maka dari itu perlunya pemahaman mendalam pada makna dan pola kalimat bahasa Jepang sehingga akan mudah dipahami.

Dalam berinteraksi manusia melibatkan antara individu dengan individu atau individu dengan kelompok. alat yang digunakan manusia untuk berinteraksi antara lainnya adalah bahasa.

Dalam penggunaannya bahasa menggunakan bunyi dari suara manusia dan alat tulis. Bahasa pun beragam seperti bahasa Inggris, bahasa Spanyol, bahasa Korea dan lain-lain. Setiap bahasa mempunyai tata bahasa, pengucapan, dan huruf berbeda. Di zaman modern ini di mana dengan mudah bertemu dengan orang asing maka dari itu harus bisa menguasai lebih dari satu bahasa, Baik dalam sehari-hari atau di dunia perkerjaan. Dengan begitu tidak akan kesulitan ketika berkomunikasi dengan orang asing. Sebagai contoh adalah bahasa Jepang karena banyak perusahaan milik orang Jepang yang ada di Indonesia ada banyak orang Indonesia yang belajar bahasa Jepang agar bisa memahami pola, huruf dan tata bahasa.

Bahasa Jepang adalah bahasa yang unik, apabila kita melihat para penuturnya, tidak ada masyarakat bangsa lain yang menggunakan bahasa Jepang sebagai nasionalnya (Sudjianto dan Dahidi,2021,11). Bahasa Jepang menggunakan tiga jenis huruf dalam penulisannya seperti *hirgana*, *katakana*, dan *kanji*. Dan bahasa Jepang dibagi tiga jenis yaitu *wago*, *kango*, dan *gairaigo*. Tidak hanya itu huruf kanji sebagian terdapat memiliki cara penulisan dan arti yang berbeda-beda tetapi cara pengucapan yang sama. Bahasa Jepang memiliki bahasa ragam hormat (*keigo*) dalam penggunaannya cukup rumit karena terdapat tiga jenis hormat *sonkeigo*, *kenjoogo*, dan *teineigo*. tergantung kepada siapa berbicara tergantung jenis ragam hormat yang digunakan. Dengan begitu dibutuhkan pemahaman tentang ilmu kebahasaan lebih lanjut agar dapat memahami lebih dalam.

Dengan pernyataan di atas penulis bermaksud untuk meneliti penggunaan sinonim atau *ruigigo* pada kata *hageshi*, *hidoi*, dan *kitsui* dengan judul “PENGUNAAN RUIGIGO *HAGESHI*, *HIDOI* DAN *KITSUI* PADA KALIMAT BAHASA JEPANG”.

## **B. Rumusan Masalah dan Fokus Masalah**

### **1. Rumusan masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, permasalahan yang diangkat adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penggunaan kata *hageshi*, *hidoi* dan *kitsui* pada kalimat bahasa Jepang?

- b. Apakah kata *hageshi*, *hidoi* dan *kitsui* dapat saling menggantikan penggunaannya di dalam kalimat bahasa Jepang?

## 2. Fokus Masalah

Fokus masalah dari penelitian ini adalah penulis hanya meneliti yang berfokus terhadap penggunaan *ruigigo hageshi*, *hidoi* dan *kitsui* pada koran digital dalam berbahasa Jepang

## C. Tujuan dan manfaat penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud meneliti *ruigigo hageshi*, *hidoi* dan *kitsui* pada kalimat bahasa Jepang dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penggunaan *ruigigo hageshi*, *hidoi*, dan *kitsui* pada kalimat bahasa Jepang.
- b. Untuk mengetahui apakah *ruigigo hageshi*, *hidoi* dan *kitsui* dapat saling menggantikan pada kalimat bahasa Jepang.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian penggunaan *ruigigo hageshi*, *hidoi* dan *kitsui* pada kalimat bahasa Jepang sebagai berikut :

#### a. Manfaat teoritis

- 1) Dapat memperdalam pemahaman penulis dan pembaca tentang penggunaan *ruigigo hageshi*, *hidoi* dan *kitsui* pada kalimat bahasa Jepang.

- 2) Dapat memperdalam pemahaman penulis dan pembaca tentang saling menggantikan *ruigigo hageshi*, *hidoi*, dan *kitsui* pada kalimat bahasa Jepang
- 3) Dapat memperdalam pemahaman penulis dan pembaca tentang persamaan dan perbedaan *ruigigo hageshi*, *hidoi*, dan *kitsui* pada kalimat bahasa Jepang

b. Manfaat praktis

- 1) Untuk menambah wawasan dalam bidang linguistik bagi para pembaca terutama pembelajar bahasa Jepang
- 2) Sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian terutama pada *ruigigo*.

**D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan serta memahami makna atau kata-kata dalam penelitian ini maka penulis berusaha untuk mendefinisikan sebagai berikut :

1. *Ruigigo* adalah beberapa kata yang memiliki arti yang mirip tapi pengucapan yang berbeda. (Sudjianto dan Dahidi, 2021,114).
2. *Hageshi* : keras, hebat, seru, berat (Matsura,1994,236)
3. *Hidoi* : kejam, ganas, terlalu, keterlaluhan (Matsura,1994,274)
4. *Kitsui* : keras, tajam, tegar, berat, sempit (Matsura,1994,507)

## E. Sistematika penelitian

Pada bab I ini berisi tentang pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penelitian.

Dan pada bab II ini menjelaskan tentang landasan teoretis yang memuat kajian ilmu linguistik semantik, kajian makna dalam bahasa Jepang, pengertian sinonim dalam bahasa Jepang, kelas kata dan gramatika bahasa Jepang, pemahaman tentang *hageshii*, *hidoi*, dan *kitsui*, dan yang terakhir tentang penelitian relevan.

Bab III berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, proses penelitian, dan sumber data.

Dan pada Bab IV ini berisi tentang pembahasan mengenai *hageshii*, *hidoi*, dan *kitsui* yang dijadikan objek untuk pembuatan penelitian ini.

Pada bab V berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran untuk peneliti selanjutnya dan para pembaca.